BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang keterampilan penulis teks Al-Qur'an Hadist siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Banjar maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Teks Al-Qur'an Hadits Siswa di MAN 3 Banjar

Kemampuan menulis teks Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas X MAN 3 Banjar secara umum berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil tes terhadap 19 responden, diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,95 dari skor maksimal 12. Sebanyak 9 siswa (47,37%) berada pada kategori baik, 4 siswa (21,05%) berada pada kategori sedang, dari 5 siswa (26,32%) berada pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan menulis teks Al-Qur'an dan Hadits yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan tambahan, dan satu orang yang memerlukan perhatian yang intensif karena berada pada skala sangat kurang.

2. Hambatan Menulis Teks Al-Qur'an Hadits Siswa di MAN 3 Banjar

Hambatan yang dihadapi siswa MAN 3 Banjar dalam menulis teks Al-Qur'an dan Hadits terkait dengan latar belakang Pendidikan, penguasaan teknik penulisan, serta kendala teknis tertentu. Siswa dari pondok pesantren umumnya lebih terlatih menulis teks Al-Qur'an dan Hadits, sementara siswa dari sekolah umum sering mengalami kesulitan karena kurangnya pembiasaan dan keterbatasan jam pelajaran agama. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menghafal teks

Al-Qur'an dan Hadits sehingga memperburuk kemampuan menulis mereka, terutama saat diminta menulis tanpa melihat teks. Beberapa siswa juga menghadapi masalah teknis seperti kesulitan menulis huruf tertentu atau kebingungan dengan tanda baca, meskipun sebagian siswa merasa tidak mengalami kesulitan sama sekali.

3. Solusi/cara Menangani Hambatan Tersebut

Hambatan di atas menunjukkan bahwa latihan intensif merupakan kunci utama untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Berbagai strategi juga diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis, seperti pembiasaan menulis secara rutin, penyelenggaraan ekstrakurikuler kaligrafi, serta pengadaan lomba sebagai motivasi. Selain itu, siswa juga menyarankan agar penambahan mata pelajaran yang berfokus pada latihan menulis dan membaca Al-Qur'an dapat membantu mereka terbiasa dan meningkatkan keterampilan menulis teks Al-Qur'an dan Hadits.

B. Saran

1. Kepada pihak MAN 3 Banjar, disarankan untuk mengadakan program belajar menulis khat secara khusus untuk semua siswa, baik yang sudah mahir maupun yang masih dalam proses belajar. Program ini dapat diselenggarakan melalui kegiatan ekstrakurikuler atau sebagai bagian dari mata pelajaran, sehingga setiap siswa dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam meningkatkan keterampilan menulis teks Al-Qur'an dan Hadits secara lebih mendalam dan terstruktur.

2. Bagu guru secara khusus diharapkan dapat memberikan pendampingan khusus bagi siswa lulusan sekolah umum. Mengingat adanya kesenjangan kemampuan akibat latar belakang pendidikan, guru perlu memberikan porsi pembiasaan, pengenalan teknik penulisan huruf-huruf tertentu, dan peletakan tanda baca (*syakal/harakat*) yang lebih adaptif bagi siswa yang bukan lulusan pondok pesantren.
3. Kepada siswa, disarankan untuk lebih giat berlatih menulis, khususnya dalam menulis teks Al-Qur'an dan Hadits secara rutin. Pembiasaan menulis secara teratur akan membantu meningkatkan keakuratan, keterbacaan, dan kecepatan menulis teks Al-Qur'an dan Hadits.
4. Kepada peniliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas berbagai metode latihan menulis dalam meningkatkan keterampilan siswa, serta mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak variabel. Penelitian lebih lanjut juga dapat mencakup pengaruh latihan menulis terhadap hafalan dan pemahaman siswa terhadap isi Al-Qur'an dan Hadits.